



**FAKTOR PENYEBAB KERUSAKAN KOLEKSI TERCETAK DI
PERPUSTAKAAN UMUM KOTA SEMARANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada

Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi

Disusun Oleh:

Muhammad Irvan Rallyansyah

NIM 40020318060048

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN DAN
INFORMASI**

SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Irvan Rallyansyah

NIM : 4002318060048

Program Studi : Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul “Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi Tercetak di Perpustakaan Umum Kota Semarang.” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Semua kutipan yang ada di Tugas Akhir ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Semarang, 18 Desember 2022

Yang menyatakan,

Muhamad Irvan Rallyansyah

40020318060048

HALAMAN PERSETUJUAN

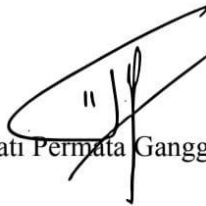
Naskah Tugas Akhir berjudul “Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi Tercetak di Perpustakaan Umum Kota Semarang” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan siap diujikan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 18 November 2022

Oleh

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by a vertical line and a small flourish.

Roro Isyawati Permata Ganggi, SIP., M.IP.

NIP 199107072018032001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang diajukan oleh :

Nama : Muhamad Irvan Rallyansyah
NIM : 40020318060048
Program Studi : Perpustakaan dan Informasi
Judul : Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi Tercetak di
Perpustakaan Umum Kota Semarang

Diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi
Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro

Pada Tanggal:

Ketua :
Jazimatul Husna S.IP., M.IP.
NIP 198204252018072001

:

:

Penguji :
Roro Isyawati Permata Ganggi S.IP., M.IP.
NIP 199107072018032001

Mengetahui:

Ketua Program Studi DIII Perpustakaan dan Informasi



Ika Krismayani, S.IP., M.IP.
NIP. 198412232014042001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Semua yang diharamkan oleh Allah pasti buruk, Semua yang diwajibkan Allah pasti baik” (Habib Husein Ja’far Al Hadar).

Persembahan

Dengan ridho Allah SWT, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua; Bapak Jaryoto dan Ibu Sugiarti.
2. Kakak; Vera Riski Handayani.
3. Kakak Ipar; Bagus Gunawan.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi Tercetak di Perpustakaan Umum Kota Semarang". Penulisan tugas akhir ini penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. Ir. Budiyono, M. Si, selaku Dekan Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
2. Ika Krismayani, SIP., M.IP., selaku Sekretaris Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
3. Roro Isyawati Permata Ganggi, SIP., M.IP., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing tugas akhir penulis dari awal sampai akhir;
4. Jazimatul Husna, SIP., M.IP., selaku Dosen Penguji yang senantiasa bersedia menguji tugas akhir penulis;
5. Ibu Martini, selaku admin program studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
7. Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian;

8. Mbak Ira, Mbak Awalinda dan Bapak Hanuramansyah , selaku pustakawan dan staff Perpustakaan Umum Kota Semarang yang telah membantu penulis memberikan informasi untuk melengkapi data tugas akhir;
9. Orang tua yang senantiasa mendukung dari awal hingga akhir;
10. Teman-teman DIII Perpustakaan dan Informasi Angkatan 2018 yang telah mendukung penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan tugas akhir ini. Penulis juga berharap agar penulisan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 18 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xx
BIODATA PENULIS.....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir.....	3
1.4 Manfaat Penulisan Tugas Akhir	3
1.5 Metode Penulisan Tugas Akhir.....	5
1.6 Sistematikan Penulisan	8
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	10

2.1 Informasi Umum Perpustakaan Umum Kota Semarang.....	10
2.2 Visi Misi Perpustakaan Umum Kota Semarang.....	14
2.3 Struktur Organisasi	15
2.4 Kegiatan Umum Instansi.....	16
BAB III LANDASAN TEORI.....	20
3.1 Perpustakaan	20
3.2 Koleksi Perpustakaan	21
3.3 Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi di Perpustakaan.....	24
BAB IV PEMBAHASAN.....	27
4.1 Penyebab Kerusakan Koleksi Tercetak di Perpustakaan Umum Kota Semarang.....	27
4.2 Kendala Penyebab Kerusakan Koleksi Tercetak di Perpustakaan Umum Kota Semarang.....	54
4.3 Upaya untuk Menangani Kendala Kerusakan Koleksi di Perpustakaan Umum Kota Semarang.....	56
4.4 Kesesuaian Antara Teori dan Faktor Kerusakan Koleksi Tercetak di Perpustakaan Kota Semarang.....	57
BAB V PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Letak Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang di Jl.Pemuda	10
Gambar 2.2 Peta Letak Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang di Jl.Prof Sudarto.....	11
Gambar 4.1 Kerusakan Koleksi Tercetak secara Biologi	29
Gambar 4.2 Koleksi Tercetak yang seluruhnya terkena rayap	31
Gambar 4.3 Bagian Atas Koleksi tercetak termakan oleh rayap	32
Gambar 4.4 Satu Kardus Koleksi tercetak yang termakan oleh rayap.....	33
Gambar 4.5 Salah satu koleksi tercetak yang terkena kerusakan dibagian samping .	34
Gambar 4.6 Kerusakan Koleksi Tercetak secara kimiawi	37
Gambar 4.7 Terdapat bercak kuning di bagian tepi halaman koleksi tercetak	38
Gambar 4.8 bercak kuning disamping koleksi tercetak adalah kerusakan koleksi tercetak faktor kimia	39
Gambar 4.9 Koleksi tercetak yang dilayankan terdapat kerusakan koleksi tercetak faktor kimia.....	41
Gambar 4.10 Kerusakan Koleksi Tercetak atas Kelalaian Manusia	43
Gambar 4.11 koleksi tercetak yang mengalami kerusakan faktor kelalaian manusia	44
Gambar 4.12 adalah gambar kerusakan koleksi faktor kelalaian manusia	45
Gambar 4.13 Kumpulan koleksi tercetak akibat kelalaian manusia	46
Gambar 4.14 adalah salah satu kerusakan yang disebabkan oleh kelalaian manusia	48
Gambar 4.15 Sebuah koleksi Tercetak yang pernah terkena banjir.....	50

Gambar 4.16 Cover koleksi tercetak pada gambar 4.15	51
Gambar 4.17 Koleksi tercetak yang rusak karena faktor fisika	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kesesuaian Teori dengan Praktik.....	59
--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.0.1 Struktur Organisasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang	
.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan	66
Lampiran 2 Surat Keterangan telah selesai praktik kerja lapangan	67
Lampiran 3 Lembar Konsultasi.....	68
Lampiran 4 Hasil Turnitin.....	70

ABSTRAK

Tugas akhir ini berjudul “Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi Tercetak di Perpustakaan Umum Kota Semarang”. Tujuan penulisan ini untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kerusakan koleksi tercetak, mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh perpustakaan umum kota semarang, mengetahui upaya yang dilakukan oleh perpustakaan umum kota semarang dalam menangani kendala tersebut, dan mengetahui persamaan teori dan praktik di perpustakaan umum kota semarang. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penulisan tugas akhir yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Pengolahan data. Hasil yang diperoleh dari lapangan, bahwa kerusakan koleksi tercetak di perpustakaan umum kota semarang mempunyai lima faktor yaitu kerusakan koleksi tercetak faktor biologi, kerusakan koleksi tercetak faktor kimia, kerusakan koleksi tercetak faktor fisika, kerusakan koleksi tercetak faktor lingkungan, dan kerusakan koleksi tercetak faktor kelalaian manusia. Kendala yang dihadapi oleh perpustakaan umum kota semarang adalah tercampurnya koleksi tercetak lama dengan koleksi tercetak baru, terdapat koleksi yang sering dipinjam, dan kebersihan koleksi. Upaya yang dilakukan oleh perpustakaan umum kota semarang adalah memisahkan koleksi lama dengan koleksi baru, penyediaan beberapa eksemplar terhadap koleksi tercetak yang sering dipinjam, melakukan pembersihan perpustakaan secara rutin.

Kata kunci: Faktor Biologi, Faktor Kimiawi Kerusakan Koleksi Tercetak, Perpustakaan Umum Semarang.

BIODATA PENULIS

NO	Biodata	Keterangan
1	Nama	Muhamad Irvan Rallyansyah
2	NIM	40020318060048
3	Jenis Kelamin	Laki-Laki
4	Agama	Islam
5	Tempat,Tanggal Lahir	Semarang, 20 Agustus 2000
6	Alamat	Jl.Candi Prambanan 7 Rt.04 RW.X Kalipancur Semarang
7	Email	irvanrallyansyah@gmail.com
8	Nomor Handphone	089668146398
9	Riwayat Pendidikan	TK : Islamic Center SD : SD HJ Isriati Baiturrahman 2 SMP : SMP NEGERI 41 Semarang SMA : SMA KESATRIAN 1 Semarang
10	Program Studi	D III Perpustakaan dan Informasi
11	Fakultas	Sekolah Vokasi
12	Universitas	Universitas Diponegoro

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan adalah salah satu aset terpenting dalam sebuah kota dan juga salah satu aset penunjang pendidikan dalam suatu kota. Perpustakaan menyimpan banyak literatur yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk menunjang kebutuhan informasi secara gratis. Perpustakaan harus memastikan semua koleksi yang dimiliki terjaga dengan baik. Jika koleksi perpustakaan rusak maka informasi yang terkandung dalam koleksi tersebut akan tidak bisa dimanfaatkan oleh pemustaka.

Preservasi adalah kegiatan yang mencakup kegiatan fisik dokumen dan informasi yang terkandung di dalamnya. Meliputi penyusunan kembali, penempatan ulang, dan penggunaan dari wadah atau tempat pelindung yang bertujuan memperluas akses untuk informasi yang kemungkinan bisa hilang karena halaman yang hilang, atau karena dokumen yang rusak. (Ballofet & Hille, 2005). Di era modern ini preservasi dapat dilakukan mudah, dapat dilakukan oleh robot ataupun masih menggunakan tenaga manusia. Di Perpustakaan Umum Kota Semarang kegiatan preservasi ini harus dilakukan oleh orang yang profesional yaitu pegawai defisi pengolahan. Sebelum memasuki defisi pengolahan, pegawai akan diberikan materi tentang apa itu preservasi dan

bagaimana melakukan preservasi lalu aka menjalani tes dasar tentang apa itu preservasi dan bagaimana melakukan preservasi.

Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang mempunyai banyak sekali koleksi tercetak sekitar 100.000 koleksi . Koleksi tercetak yang berada di Perpustakaan Umum Kota Semarang ini diberikan perlindungan tambahan yaitu dengan sampul plastic. Menurut Endang Fatmawati (2017) di dalam jurnal yang berjudul Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi Perpustakaan koleksi rusak adalah penurunan kualitas koleksi yang tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Terdapat beberapa koleksi yang rusak contohnya warna halaman koleksi menjadi kuning, halaman koleksi yang kaku dan melekat dari halaman satu dengan yang lain, dan koleksi yang berjamur. Mengetahui penyebab kerusakan koleksi sangat penting, menurut Endang Fatmawati (2017) di dalam jurnal yang berjudul Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi Perpustakaan disebutkan perlu mengenal faktor penyebab kerusakan koleksi adalah untuk mempermudah menganalisis kebutuhan pelestarian atau preservasi koleksi dan merencanakan penanganan selanjutnya. Penanganan koleksi yang kurang tepat dikarenakan pustakawan belum sepenuhnya memahami faktor penyebab kerusakan koleksi, maka penting untuk mengetahui faktor penyebab kerusakan koleksi di Perpustakaan Umum Kota Semarang. Dari penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi di Perpustakaan Umum Kota Semarang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah:

1. Faktor apa saja yang menjadi penyebab kerusakan koleksi di Perpustakaan Umum Kota Semarang?
2. Apa kendala penyebab kerusakan koleksi di Perpustakaan Umum Kota Semarang?
3. Bagaimana upaya Perpustakaan Umum Kota Semarang dalam menangani kendala tersebut?
4. Bagaimana persamaan teori dengan kondisi di Perpus Umum Kota Semarang terkait kerusakan koleksi?

1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan tugas akhir sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab kerusakan koleksi di Perpustakaan Umum Kota Semarang.
2. Mengetahui kendala penyebab kerusakan koleksi di Perpustakaan Umum Kota Semarang.
3. Mengetahui upaya Perpustakaan Umum Kota Semarang dalam menangani kendala tersebut
4. Mengetahui apakah terdapat persamaan teori dengan kondisi di

Perpus Umum Kota Semarang terkait kerusakan koleksi.

1.4 Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Manfaat yang diperoleh dari penulisan tugas akhir yaitu:

1. Manfaat bagi penulis:
 - a. Menambah wawasan bagi penulis dalam mengetahui faktor-faktor penyebab kerusakan koleksi.
 - b. Mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang perpustakaan terutama di dalam penanganan dan pencegahan kerusakan terhadap koleksi.
 - c. Menambah pengalaman penulis dalam penulisan karya ilmiah.
2. Manfaat bagi Program Studi DIII Perpustakaan dan Informasi
 - a. Sebagai sumber referensi tugas akhir bagi Program Studi D-III Perpustakaan dan Informasi.
 - b. Memberikan wawasan yang bermanfaat baik bagi mahasiswa, dosen, pustakawan, sivitas akademika Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro dan masyarakat mengenai penanganan dan pencegahan kerusakan terhadap koleksi.
3. Manfaat bagi Perpustakaan Umum Kota Semarang
 - a. Menambah pengetahuan tentang faktor yang menyebabkan kerusakan koleksi dan juga cara mengatasi, menangani kerusakan koleksi di Perpustakaan Umum Kota Semarang.

- b. Meningkatkan pengetahuan tentang faktor yang menyebabkan kerusakan koleksi dan juga mengatasi, menangani koleksi yang rusak untuk Perpustakaan Umum Kota Semarang.

4. Manfaat bagi pembaca

Memberikan informasi terhadap pembaca tentang faktor penyebab kerusakan koleksi.

1.5 Metode Penulisan Tugas Akhir

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan metode pengumpulan data, sumber dan jenis data, pengolahan data.

1. Pengumpulan Data

Pada penulisan Tugas Akhir ini dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan dokumentasi adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Dikutip dari Burhan Bungin (2017) observasi atau pengamatan adalah kegiatan dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Metode ini dilakukan oleh penulis pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan pada tanggal 11 Januari 2021 – 19 Februari 2021. Penulis mengamati

objek dan mencatat semua pengamatan yang dianggap penting. Penulis akan melakukan observasi tambahan pada tanggal 29 November 2021 guna melengkapi catatan observasi.

b. Wawancara

Wawancara menurut Kartono dalam (Basuki, 2006) adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik. Metode wawancara adalah metode meminta informasi tentang sebuah proses dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut sebuah proses yang akan dijadikan sebuah tema. Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber harus singkat, padat, dan jelas agar mendapatkan informasi yang valid dan memuaskan. Penulis akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pustakawan bagian pengolahan di Perpustakaan Umum Kota Semarang.

c. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut Sulistyio Basuki (1996: 11) adalah sebuah pekerjaan mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen literer yang mencatat semua aktivitas manusia dan dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal. Metode

pencarian data dengan cara ini sangat berguna untuk menunjang sarana penelitian. Data hasil penelitian dapat diperdalam ketika meninggalkan lapangan observasi sehingga dapat menghasilkan data yang lebih intensif.

2. Sumber dan Jenis Data

Data primer menurut Suharsimi Arikunto (2013: 172) adalah data yang langsung diberikan oleh pihak pertama atau narasumber kepada pihak pengumpul data dengan cara wawancara tanpa melalui perantara. Sumber data yang digunakan oleh penulis yaitu data primer yang diperoleh secara langsung dari informan. Jenis data yang digunakan penulis yaitu jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif menurut Sugiyono (2016: 14) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah obyek yang dimana peneliti sebagai kunci dan pengambil sampel sumber data yang dilakukan secara bersamaan. Penulis dalam proses pencarian data dapat mendeskripsikan dan mengamati peristiwa secara langsung. data yang didapat oleh penulis kemudian dianalisis dan diolah sesuai dengan situasi yang sesungguhnya.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data menurut Sutarman (2012: 4) adalah proses perhitungan atau transformasi data input menjadi informasi yang mudah dimengerti ataupun sesuai yang diinginkan. Pengolahan data yang dilakukan penulis dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan

metode deskriptif kualitatif. Dalam observasi tersebut penulis mencatat hal – hal yang yang diperlukan untuk penulisan tugas akhir serta mengambil foto yang digunakan sebagai bukti dokumentasi dalam melakukan observasi. Kemudian untuk proses wawancara penulis merekam serta mencatat hasil tanya jawab dari pustakawan bagian pengolahan yang kemudian data informasi dari observasi dan wawancara tersebut dijadikan atau agar dapat mempermudah dalam mengolah data selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan tugas akhir, manfaat penulisan tugas akhir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Gambaran Umum Perpustakaan Umum Kota Semarang

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, sejarah singkat, visi, dan misi, struktur organisasi, kegiatan umum, bidang – bidang kegiatan, kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini, dan kegiatan yang menjadi objek penelitian tugas akhir, yaitu faktor penyebab kerusakan koleksi di Perpustakaan Umum Kota Semarang.

BAB III: Landasan Teori

Bab ini berisi tentang dasar – dasar teori yang dipakai dalam penelitian tugas akhir. dasar-dasar tugas akhir ini meliputi pengertian perpustakaan umum, pengertian koleksi, kerusakan yang terjadi pada koleksi, penanganan koleksi yang rusak, dan faktor kerusakan pada koleksi.

BAB IV: Pembahasan

Bab ini merupakan pembahasan utama dalam penulisan Tugas Akhir. Pada bab ini akan dijelaskan faktor apa saja yang menjadi penyebab kerusakan koleksi di perpustakaan umum kota semarang, kendala penyebab kerusakan koleksi, dan upaya untuk menangani kendala kerusakan koleksi.

BAB V: Penutup

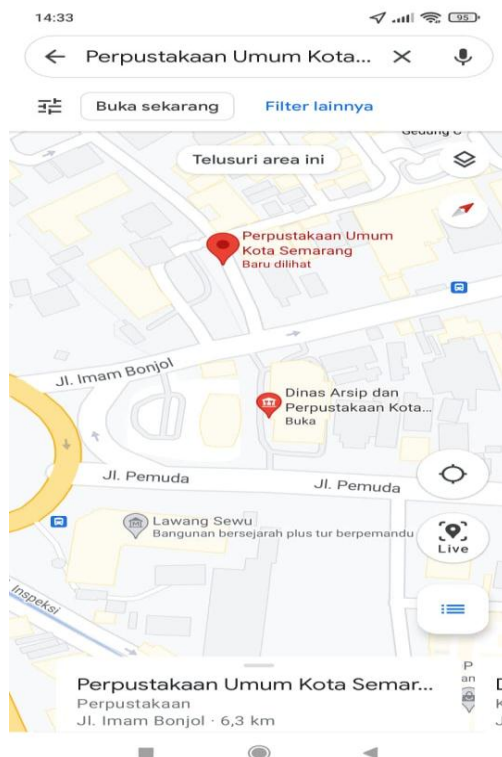
Bab ini berisi simpulan dan saran mengenai pembahasan utama dalam Tugas Akhir secara keseluruhan isi dari penelitian ini serta saran yang berisi masukan untuk Perpustakaan Umum Kota Semarang.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

2.1 Informasi Umum Perpustakaan Umum Kota Semarang

Perpustakaan Umum Kota Semarang berlokasi di Jl. Pemuda No.175, Sekayu, Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang, Jawa Tengah 50131. Sedangkan Arsip berlokasi di Jl. Prof Sudarto No 116 Kelurahan Sumurboto Banyumanik Semarang. Perpustakaan Umum Kota Semarang sekarang berpindah Jl. Prof Sudarto No 116 Kelurahan Sumurboto Banyumanik Semarang menjadi satu lokasi dengan kantor Dinas Arsip Kota Semarang.



**Gambar 2.1 Peta Letak Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang di Jl.Pemuda
(Sumber: Google Maps, 2022)**

Gambar 2.2 Peta Letak Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang di

Jl.Prof Sudarto

Sumber: (Google Maps, 2022)



Gambar 2.3 Gedung Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang

(Sumber: Dokumen Pribadi)



Peta pada gambar 2.1 merupakan peta lokasi gedung lama Perpustakaan Umum Kota Semarang yang berada di Jl.Pemuda berada di lantai satu Gedung Pemerintah Kota Semarang. Perpustakaan Umum Kota Semarang menghadap langsung kearah Tugu Muda dan juga Museum Mandala Bakti. Peta pada gambar 2.2 merupakan peta lokasi gedung baru Perpustakaan Umum Kota Semarang yang berlokasi di Jl. Prof Sudarto tepatnya di belakang gedung Dharma Wanita Persatuan dan di samping Kantor Camat Banyumanik. Gambar 2.3 adalah gedung baru milik Dinas Arsip dan

Perpustakaan Kota Semarang sekaligus Perpustakaan Umum Kota Semarang.

Perpustakaan Umum Kota Semarang dibentuk berdasarkan Perda Kota Semarang No. 3 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Semarang menempati lokasi di Gedung Moch. Ichsan Balaikota Lantai 2 yang dipimpin oleh Kepala Kantor Widodo Handoyo, SH.

Perpustakaan Umum Kota Semarang beberapa kali berpindah tempat, berikut perpindahan tempat Perpustakaan Umum Kota Semarang. Tahun 2001 sampai dengan 2003 Perpustakaan Umum Kota Semarang pindah ke gedung bekas Bangdes (sebelah belakang Gedung Moch. Ichsan). Tahun 2004 sampai dengan pertengahan 2005 Perpustakaan Umum Kota Semarang berpindah ke Gedung Pandanaran Jl. Pemuda No.175 Semarang yang dipimpin oleh Ka. Kantor Sukun, SH. Tahun 2005 sampai dengan pertengahan tahun 2006 kantor PUAD Kota Semarang berpindah ke Gedung Moch. Ichsan lantai 1 yang dipimpin oleh Ka. Kantor Drs. H. Mustohar, SH. M.Hum. Tahun 2006 sampai dengan sekarang Kantor PUAD Kota Semarang pindah ke Gedung Pandanaran , Jl. Pemuda 175 Semarang yang dipimpin oleh Ka.Kantor Bimbong Yogtama, SH dan berdasarkan Perda No.13 th.2008 berubah menjadi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Semarang. Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang No.81 Tahun 2016 dan Pasal 8 Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016.

Kantor Dinas Arsip dan Perpustakaan telah diteapkan menjadi Dinas Arsip dan Perpustakaan.

2.2 Visi Misi Perpustakaan Umum Kota Semarang

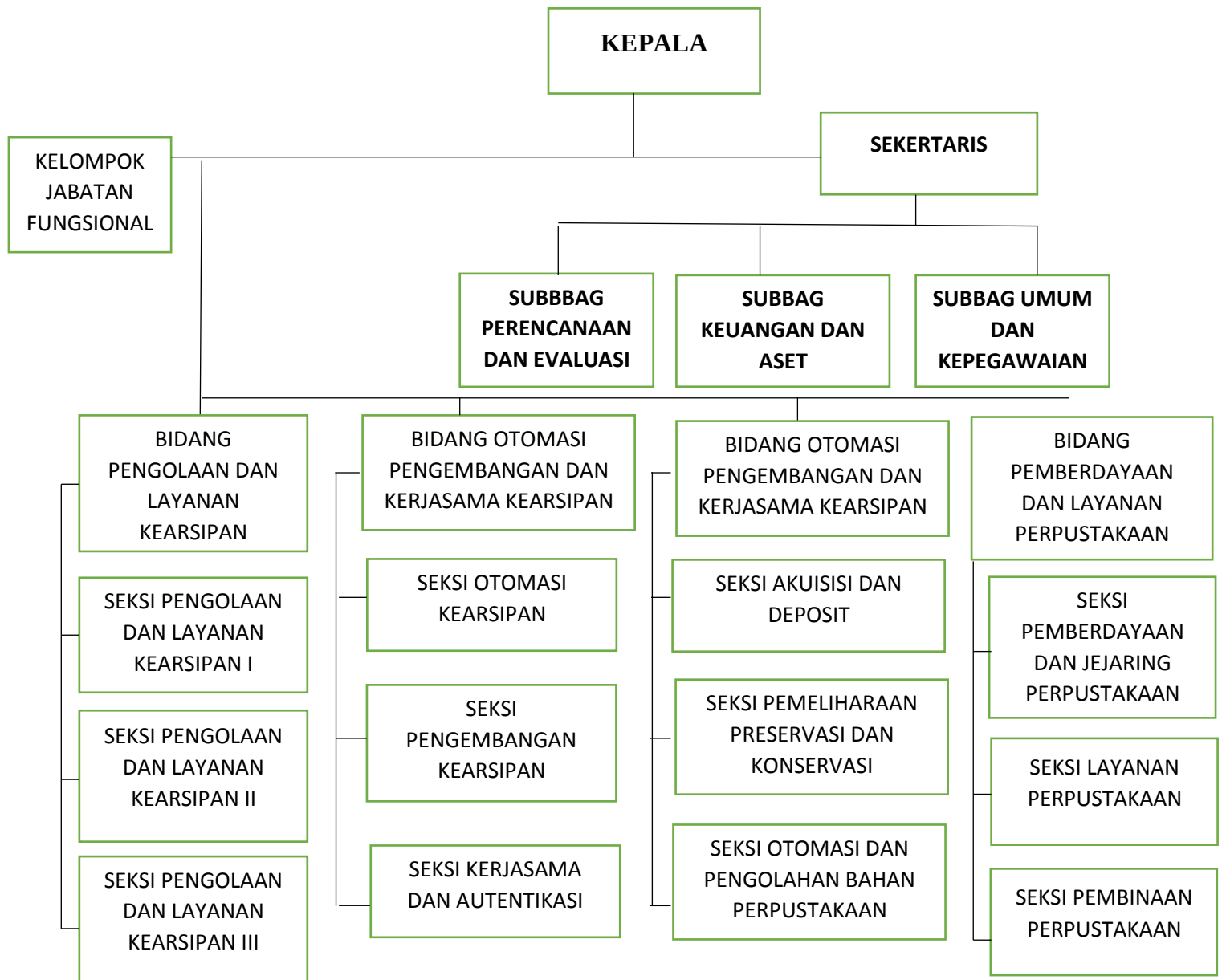
Visi dari Perpustakaan Umum Kota Semarang adalah “Terwujudnya Layanan Kearsipan dan Perpustakaan yang Atraktif dalam Mendukung Semarang Semakin Hebat.”

Misi Perpustakaan Umum Kota Semarang adalah :

- 1) Meningkatkan Kompetensi SDM Kearsipan dan Perpustakaan untuk optimalisasi pelayanan manajemen pemerintah dan masyarakat.
- 2) Meningkatkan potensi serta daya saing kearsipan dan perpustakaan menuju digitalisasin layanan cerdas.
- 3) Mewujudkan infrastruktur kearsipan dan perpustakaan yang berkualitas untuk mendukung kemajuan kota.
- 4) Menjalankan reformasi birokrasi layanan kearsipan dan perpustakaan menuju tata Kelola yang efektif dan efisien.
- 5) Menjamin aksesibilitas layanan kearsipan dan perpustakaan bagi aparatur maupun masyarakat.

2.3 Struktur Organisasi

Lampiran Peraturan Walikota Semarang
Nomor 81 Tahun 2016 Tentang
Kedudukan, Susunan Organisasi,
Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja
Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang



WALIKOTA SEMARANG

HENDRAR PRIHADI

Bagan 2.0.1 Struktur Organisasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang

Sumber : arpusda.semarangkota.co.id

Berdasarkan bagan 2.0.1 Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang dipimpin oleh kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang yang memiliki dua bagian penting yaitu bagian arsip dan bagian perpustakaan. Dibawah jabatan kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang terdapat beberapa jabatan yaitu jabatan Sekertaris, Kelompok Jabatan Fungsional, Bagian Pengolahan dan Layanan Kearsipan, Bidang Otomasi Pengembangan dan Kerjasama Kearsipan, Bidang Pengembangan dan Pengolahan Bahan Perpustakaan, dan Bidang Pemberdayaan dan Layanan Perpustakaan. Jabatan Sekertaris memiliki beberapa Subbagian yaitu Subbagian Perencanaan dan evaluasi, Subbagian Keuangan dan Aset, dan Subbagian Umum dan kepegawaian. Semua jabatan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang memiliki tugas dan kewajiban masing-masing untuk tercapainya visi dan misi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang.

2.4 Kegiatan Umum Instansi

Perpustakaan Umum Kota Semarang memiliki beberapa kegiatan.

Berikut kegiatan yang terdapat di Perpustakaan Umum Kota Semarang :

1. Perpustakaan Keliling.

Perpustakaan Umum Kota Semarang memiliki layanan perpustakaan keliling yang beroperasi senin sampai jumat. Perpustakaan keliling ini berfungsi menjangkau daerah daerah diluar gedung perpustakaan umum kota semarang untuk dapat memberikan ilmu dan informasi secara gratis.

2. Pendaftaran Anggota Perpustakaan

Perpustakaan Umum Kota Semarang memiliki layanan pendaftaran anggota yang berfungsi untuk mendaftarkan pemustaka yang ingin menjadi anggota perpustakaan. jika ingin meminjam koleksi di Perpustakaan Umum Kota Semarang, maka pemustaka harus menjadi anggota perpustakaan.

3. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi di Perpustakaan Umum Kota Semarang memiliki fungsi untuk mengatur peminjaman buku dan pengembalian buku. Pemustaka ingin meminjam koleksi harus menunjukan kartu anggota perpustakaan.

4. Kunjungan Perpustakaan ke Sekolah-Sekolah

Perpustakaan Umum Kota Semarang memiliki layanan kunjungan ke sekolah- sekolah. Perpustakaan Umum Kota Semarang mengunjungi

sekolah-sekolah dan memberikan koleksi tercetak sesuai yang dibutuhkan oleh siswa. Tidak hanya mengunjungi sekolah dasar, tetapi Perpustakaan Umum Kota Semarang mengunjungi sekolah menengah atas dan juga sekolah menengah atas/ sekolah menengah kejuruan.

5. Layanan Anak

Layanan Anak di Perpustakaan Umum Kota Semarang ini berfungsi untuk rekreasi anak. Melihat fungsi dari perpustakaan bukan hanya tempat ilmu tetapi juga tempat rekreasi bagi anak.

6. Layanan Koran dan Terbitan berkala

Perpustakaan Umum Kota Semarang memiliki layanan koran dan terbitan berkala. Perpustakaan Umum Kota Semarang memberikan informasi terkini melalui koran dan terbitan berkala. Layanan koran dan terbitan berkala ini ditujukan bagi pemuastaka yang gemar membaca koran dan terbitan berkala

7. Ruang Komputer

Perpustakaan Umum Kota Semarang memberikan fasilitas ruang komputer bagi seluruh pemustaka untuk pencarian informasi melalui internet dan juga untuk keperluan lain.

8. Magang Perpustakaan bagi mahasiswa yang melakukan Praktik Kerja Lapangan

Perpustakaan Umum Kota Semarang menerima mahasiswa yang ingin belajar atau menambah pengalaman dalam dunia pekerjaan.

9. Alih Media TA, Skripsi, dan Disertasi

Perpustakaan Umum Kota Semarang memiliki layanan alih media TA, Skripsi, dan Disertasi. Seluruh TA, Skripsi, dan Disertasi akan dicek keadaan fisiknya lalu TA, Skripsi, dan Disertasi tersebut akan dialih mediakan.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Perpustakaan

Pengertian perpustakaan umum menurut Undang-Undang No.47 Tahun 2007 ialah perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umat, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial ekonomi. Menurut Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2011) perpustakaan umum pada dasarnya bertanggung jawab atas tersedianya informasi yang lengkap dan terselenggaranya layanan yang cepat dan sesuai dengan kebutuhan informasi. Perpustakaan umum ialah perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas di daerah sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat, tanpa membedakan usia, ras, agama, status social ekonomi dan gender

Pengertian perpustakaan umum menurut Sjahrial-Pamuntjak (2000 :3) adalah perpustakaan yang menghimpun koleksi buku, bahan cetakan serta rekaman untuk kepentingan masyarakat umum. Perpustakaan umum sebagai lembaga yang diadakan untuk dan oleh masyarakat. Setiap warga dapat menggunakan perpustakaan tanpa dibedakan pekerjaan, kedudukan, kebudayaan dan agama. Diambil dari ketiga teori diatas, arti perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dibangun oleh dana umum yang

berfungsi sebagai sarana pembelajaran masyarakat dan melayani sepenuh hati tanpa membedakan suku, ras, agama, maupun keyakinan dan gratis.

3.2 Koleksi Perpustakaan

Pengertian koleksi perpustakaan menurut Suharti (2017) koleksi adalah istilah yang digunakan secara luas di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan perpustakaan yang harus diadakan oleh perpustakaan. Menurut buku Pedoman Pembinaan Koleksi dan Pengetahuan Literatur (1998: 2) koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi. Menurut Ade Kohar (2003: 6) koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi. Dari ketiga teori tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa koleksi perpustakaan adalah seluruh bahan pustaka yang ada sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan dan dapat dipergunakan oleh semua pengguna perpustakaan.

Jenis-jenis koleksi Perpustakaan

Adapun jenis-jenis koleksi perpustakaan menurut Yulia (1993 :3) terdapat 4 jenis koleksi perpustakaan antara lain:

1. Karya Cetak

Karya cetak adalah sebuah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak. Contoh:

a. Buku

buku adalah sebuah karya dari pemikiran seseorang yang dituangkan ke dalam kertas lalu dikumpulkan dan dicetak menjadi satu.

- Karya terbitan

Bahan perpustakaan yang direncanakan untuk diterbitkan terus menerus dengan jangka waktu terbitan tertentu. Yang termasuk terbitan berkala ialah surat kabar (harian), majalah (mingguan, bulanan dan lainnya), laporan ya diterbitkan dalam jangka waktu tertentu, seperti laporan tahunan triwulan dan sebagainya.

2. Karya Non-Cetak

Karya Non-Cetak adalah sebuah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk rekaman gambar, rekaman video, dan rekaman suara. Contoh:

- rekaman suara

rekaman suara adalah menangkap suara dari seorang pembicara dengan cara paling efektif dan efisien sehingga ketika dilakukan pemutaran ulang suara yang dihasilkan akan terdengar senyata mungkin dengan aslinya.

- rekaman video

Menurut Cecep Kustandi (2013: 64) menyatakan video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan

konsep-konsep rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap.

3. Karya Grafika.

Karya grafika adalah sebuah karya yang dapat dilihat lukisan, bagan, foto, dan gambar, karya yang harus memerlukan bantuan alat yaitu filmstrip.

- Filmstrip

filmstrip adalah sebuah kumpulan gambar-gambar yang didalam sebuah frame lalu diproyeksikan melalui lensa proyektor dan menghasilkan sebuah gambar yang terlihat hidup.

- Lukisan

sebuah karya pemikiran dari seseorang yang dituangkan kedalam kanvas yang berbentuk gambar.

- Bagan

sebuah grafis dan data yang digambar dengan simbol-simbol seperti garis, persegi panjang, persegi atau lingkaran dengan irisan didalamnya.

- Foto

foto adalah sebuah gambar diam baik berwarna maupun hitam putih yang diambil oleh kamera yang merekam sebuah objek atau sebuah kejadian penting atau dalam keadaan tertentu.

- Gambar

Gambar adalah sebuah kegiatan membentuk sebuah objek (citra) atau membuat tanda-tanda tertentu dari atas melalui goresan yang menggunakan banyak teknik dan alat

4. Karya dengan bentuk elektronik.

Karya dengan bentuk elektronik adalah sebuah karya yang dituangkan secara digital dalam bentuk elektronik.

3.3 Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi di Perpustakaan

Penyebab terjadinya kerusakan koleksi menurut Endang Fatmawati (2017) penyebab terjadinya kerusakan koleksi bukan hanya dari waktu saja melainkan beberapa faktor yang mendorong terjadinya kerusakan yaitu dimulai dari pertama penyebab kerusakan koleksi terhadap pengaruh fisika adalah penyebab kerusakan koleksi tercetak adanya tekanan sebuah benda, kekuatan membuka halaman koleksi tercetak yang terlalu cepat dan gesekan yang terlalu keras.

Kedua penyebab kerusakan koleksi terhadap pengaruh kimia adalah penyebab kerusakan koleksi dengan adanya cairan kimiawi yang dapat merusak koleksi tercetak secara langsung maupun memerlukan waktu yang cukup lama. Contoh-contoh zat kimiawi yang pertama dapat menyebabkan kerusakan koleksi tercetak adalah zat natrium hidroksida atau biasa disebut soda kaustik atau soda api yang masih tertinggal dalam proses pembuatan kertas, zat kimiawi yang kedua terkandung dalam lem bernama polyvinyl acetate atau biasa

disebut PVAc atau lem kayu yang digunakan untuk merekatkan koleksi tercetak bagian samping karena dengan lem tersebut daya rekatnya akan semakin kuat dan tidak bisa lepas, zat kimia yang ketiga terdapat di dalam tinta adalah zat solven (pelarut), zat limer (binder), colorant (pewarna), dan kandungan tambahan (additif). Kerusakan yang ditimbulkan akibat zat kimia adalah berubahnya warna koleksi tercetak menjadi kuning berbintik yang mengakibatkan sulitnya informasi yang ada didalam koleksi tercetak tersebut untuk dibaca.

Ketiga penyebab kerusakan koleksi dalam pengaruh biologi adalah hewan-hewan yang dapat merusak koleksi tercetak. Hewan-hewan tersebut datang akibat adanya sisa-sisa makanan atau sejenisnya yang mengundang hewan yang dapat merusak koleksi tercetak datang. Hewan-hewan yang dapat merusak koleksi tercetak adalah rayap, ngengat dan kumbang perusak buku.

Kerusakan yang timbul akibat pengaruh biologi ini adalah di koleksi tercetak akan muncul lubang-lubang kecil yang dapat mengakibatkan hilangnya informasi yang terkandung didalam koleksi tercetak tersebut. Keempat penyebab kerusakan koleksi dalam pengaruh lingkungan adalah kerusakan koleksi tercetak yang disebabkan oleh faktor lingkungan. Faktor kerusakan lingkungan ini seperti banjir dan kebakaran.

Kerusakan yang dihasilkan oleh faktor lingkungan banjir adalah halaman koleksi tercetak akan basah, sulit untuk dibuka, dan akan

mudah untuk sobek. Kerusakan yang dihasilkan oleh kebakaran ialah hilangnya sebagian atau seluruh informasi yang terdapat didalam koleksi tercetak tersebut. Kelima penyebab kerusakan koleksi penanganan koleksi tercetak yang salah. Cara agar mencegah terjadinya kerusakan koleksi dengan tindakan preservasi. Jika terjadi kerusakan maka perpustakaan akan melakukan tindakan konservasi pada koleksi. Konservasi menurut Rachman (2017) upaya untuk pencegahan dan perbaikan materi atau bahan yang rusak untuk menjamin kelangasungan materi itu sendiri.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Penyebab Kerusakan Koleksi Tercetak di Perpustakaan Umum Kota

Semarang

4.1.1 Jenis-Jenis Koleksi yang dimiliki Perpustakaan Umum Kota

Semarang

Perpustakaan Umum Kota Semarang memiliki 3 kategori koleksi yaitu :

1. koleksi tercetak

perpustakaan umum kota semarang memiliki kurang lebih 110.000 koleksi tercetak diantara terdapat koleksi tercetak filsafat, koleksi tercetak yang membaas berbagai agama, kamus, dan atlas

2. terbitan berkala

perpustakaan umum kota semarang mempunyai beberapa terbitan berkala yaitu surat kabar (teritan berkala harian), majalah (terbitan berkala bulanan), Inventaris perpustakaan (terbitan berkala tahunan).

3. koleksi elektronik

perputakaan umum kota semarang memiliki beberapa koleksi elektronik yaitu E-Book yang berasal dari alih media koeksi tercetak yang berada di perpustakaan umum kota semarang, dan journal online.

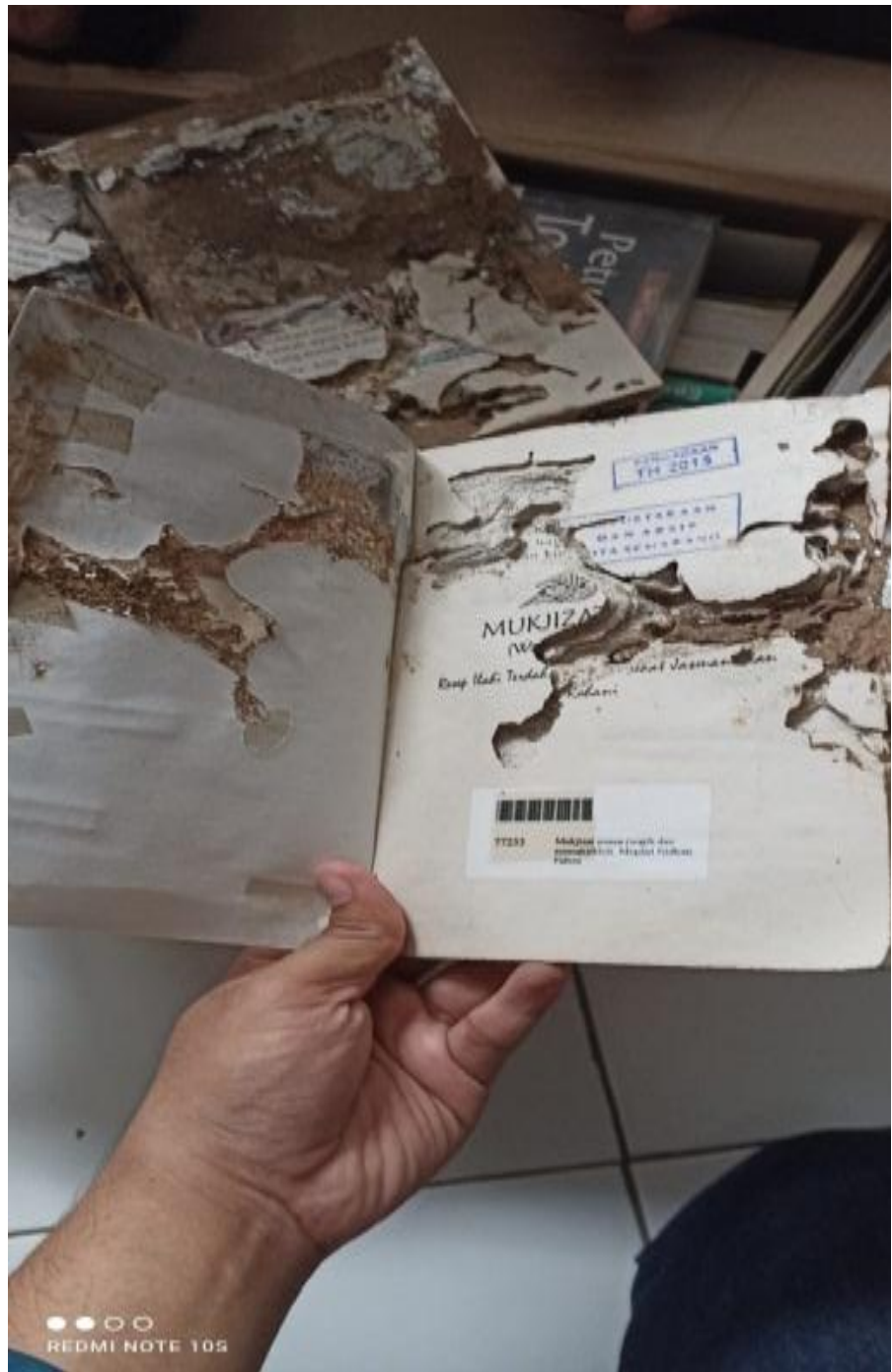
4.1.2 Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi Tercetak di

Perpustakaan Umum Kota Semarang

Perpustakaan Umum Kota Semarang memiliki kurang lebih 110.000 koleksi tercetak. Sebelum dilayankan, koleksi tercetak di Perpustakaan Umum Kota Semarang melalui tahapan pengolahan bahan pustaka. Jika sudah melalui tahapan pengolahan, koleksi tercetak akan langsung di tempatkan di rak peminjaman. Koleksi Tercetak di Perpustakaan Umum Kota Semarang beberapa mengalami kerusakan. Faktor kerusakan koleksi disebabkan oleh tiga hal yaitu faktor biologi, faktor kimiawi, faktor fisika, faktor lingkungan dan Kelalaian Manusia.

a. Faktor Biologi

Kerusakan koleksi tercetak faktor biologi adalah kerusakan koleksi tercetak yang disebabkan adanya makhluk hidup yang merusak koleksi tercetak. Makhluk hidup yang dapat merusakkan koleksi tercetak adalah rayap dan juga kutu buku atau disebut gegat.



Gambar 4.1 Kerusakan Koleksi Tercetak secara Biologi

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada gambar 4.1 memperlihatkan bahwa pada bagian halaman setelah cover koleksi tercetak terlihat dimakan oleh rayap. Terlihat juga bahwa halaman yang berisi informasi tentang judul dan penulis koleksi tercetak telah hilang dikarenakan dimakan oleh rayap dan terlihat sisa sisa halaman yang dimakan rayap berupa serbuk coklat.



Gambar 4.2 : Koleksi Tercetak yang seluruhnya terkena rayap

Sumber : Dokumen Pribadi

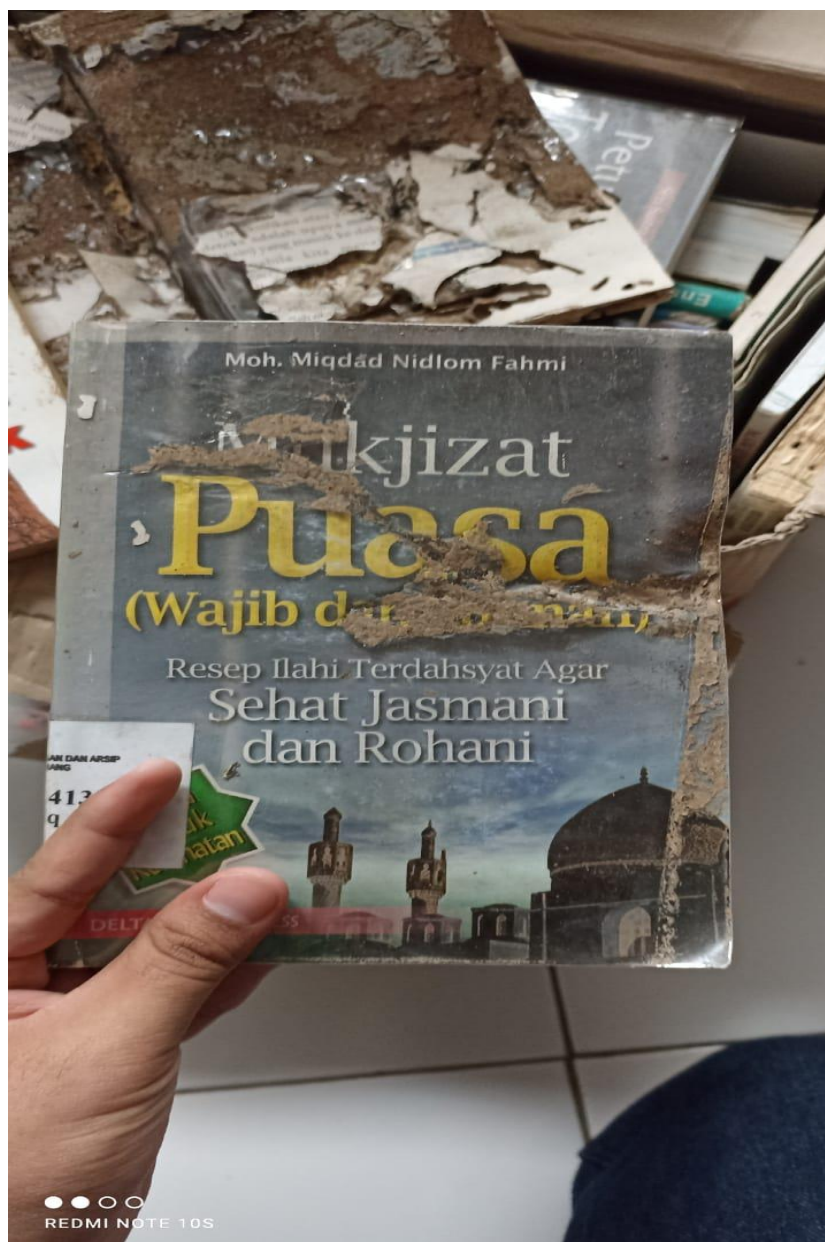
Pada gambar 4.2 diperlihatkan bahwa salah satu koleksi tercetak di Perpustakaan Umum Kota Semarang yang keseluruhan halaman pada koleksi tercetak tersebut sudah dimakan oleh rayap dan kutu buku, sehingga isi informasi didalam koleksi tersebut hilang. Terlihat juga terdapat tanah yang mengeras.



Gambar 4.3 Bagian Atas koleksi tercetak termakan oleh rayap

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada gambar 4.3 koleksi tercetak berjudul Pembisnis Bermartabat ini masuk kedalam koleksi tercetak yang rusak dikarenakan bagian atas kanan terdapat lubang-lubang setelah dimakan oleh rayap dank utu buku.



Gambar 4.4 Satu kardus koleksi tercetak yang termakan oleh rayap

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada gambar 4.4 terlihat satu kardus kumpulan koleksi tercetak yang rusak akibat terkena faktor biologi. Terlihat kerusakan koleksi tercetak buka hanya pada halaman koleksi tercetak melainkan sampai cover koleksi tercetak. Koleksi tercetak yang berjudul mukjizat puasa hanya meninggalkan sampul koleksi tercetak akibat halaman koleksi tercetak dimakan oleh rayap.



Gambar 4.5 adalah salah satu koleksi tercetak yang terkena kerusakan dibagian sampul
Sumber : (Dokumen Pribadi)

Pada gambar 4.5 adalah gambar koleksi tercetak yang terkena kerusakan faktor biologi pada sisi samping koleksi tercetak. Kerusakan yang dihasilkan pada gambar 4.5 adalah kerusakan yang kecil namun tidak bisa dilayankan kepada pemustaka, karena isi informasi yang terkandung didalamnya ada yang hilang disebabkan oleh kerusakan faktor biologi tersebut.

gambar 4.1, gambar 4.2, gambar 4.3, gambar 4.4, dan gambar 4.5 adalah kumpulan satu kardus koleksi tercetak dari 4 tahun lalu yang mengalami kerusakan yaitu kerusakan faktor biologi. Faktor biologi tersebut ada karena terdapat hewan rayap yang memakan halaman koleksi tercetak dan cover koleksi tercetak.

Menurut keterangan narasumber penulis melalui wawancara menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi adanya hewan rayap tersebut. Sisa-sisa makanan yang berada di dalam koleksi tercetak dan mengundang datangnya serangga serangga kecil seperti semut, kecoa, rayap dan gegat yang dapat memakan koleksi tercetak tersebut. Adanya sisa-sisa makanan berasal dari pemustaka yang meminjam koleksi tercetak ataupun yang membaca disana yang membawa makanan dan sisa-sisa makanan jatuh ke koleksi tercetak namun pemustaka tidak mengetahui. Dan

bisa berasal dari pustakawan yang sehabis makan tidak mencuci tangan dan memegang koleksi tercetak ataupun sisa-sisa makanan yang berada di meja masuk kedalam koleksi tercetak. Faktor penggantian rak koleksi tercetak yang terdapat beberapa rayap dengan yang baru, rayap rayap tersebut jatuh kedalam sela yang tidak dapat dilihat mata dan memasuki koleksi tercetak dan berkembang biak, memakan koleksi tercetak dan menjadikan koleksi tercetak sebagai rumah bagi para rayap tersebut.

Faktor kebersihan adalah salah satu penyebab terjadinya kerusakan koleksi karena jika perpustakaan bersih dan juga koleksi tercetak bersih makan tidak ada hewan-hewan tersebut. Faktor kebersihan ini mencakup membersihkan rak koleksi tercetak hingga sudut paling sulit untuk dilihat, kebersihan koleksi dari pemustaka dan pustakawan, dan kebersihan bangunan perpustakaan. Menurut Connell University Library yang tercantum pada website Kementerian Pertahanan Indonesia yang di terbitkan tahun 2021 hewan-hewan yang dapat merusak koleksi tercetak adalah rayap, silverfish atau gegat, dan kecoa. Hewan-hewan yang ditemukan di Perpustakaan Umum Kota Semarang adalah rayap, gegat atau silverfish dan kecoa. Menurut penuturan narasumber, koleksi

tercetak di perpustakaan umum kota semarang paling banyak adalah rayap.

b. Faktor Kimiawi

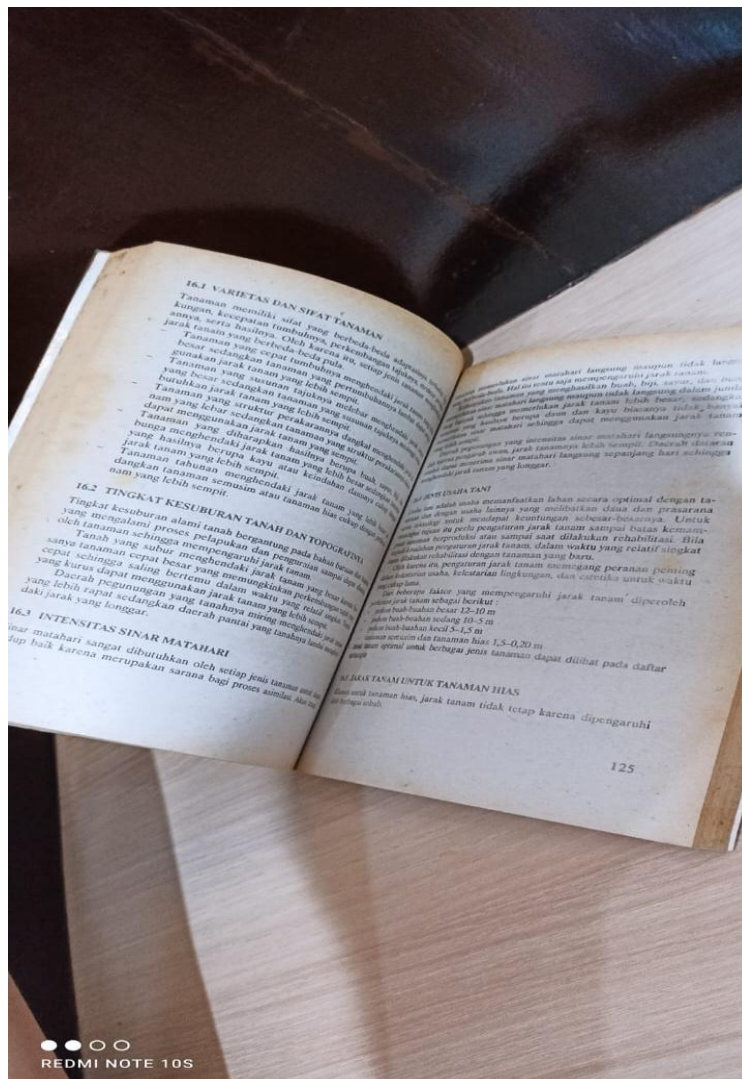
Kerusakan koleksi tercetak faktor kimia adalah kerusakan koleksi tercetak yang melibatkan zat zat kimia sebagai zat yang dapat merusak koleksi. Zat kimia yang terdapat di koleksi tercetak belum terdapat digantikan dengan bahan organik.



Gambar 4.6 Kerusakan Koleksi Tercetak secara Kimiawi

Sumber : (Dokumen Pribadi)

Pada gambar 4.6 saah satu koleksi tercetak di Perpustakaan Umum Kota Semarang ini terkena kerusakan faktor kimia yang diandai dengan adanya bintik bintik coklat pada bagian samping koleksi tercetak. Walaupun kandungan informasi di dalam koleksi tersebut masih dapat dibaca, tetapi ini termasuk kerusakan koleksi tercetak faktor kimia.



Gambar 4.7 Terdapat bercak kuning di bagian tepi halaman koleksi tercetak

Sumber : (Dokumen Pribadi)

Pada gambar 4.7 koleksi tercetak tersebut mengalami kerusakan koleksi faktor kimia yang ditandai dengan adanya bintik bintik kuning di bagian tepi halaman dan halaman koleksi tercetak berubah warna menjadi kuning karena faktor kimia yang terdapat pada koleksi tercetak.



**Gambar 4.8 bercak kuning di samping koleksi tercetak
adalah kerusakan koleksi tercetak faktor kimia**

Sumber : (Dokumen Pribadi)

Pada gambar 4.8 koleksi tercetak tersebut mengalami kerusakan koleksi faktor kimia pada bagian samping koleksi tercetak tersebut. Koleksi tercetak tersebut mengalami kerusakan kecil dan dapat dipebaiki karena isi informasi masih dapat dibaca.



Gambar 4.9 Koleksi tercetak yang dilayankan terdapat

kerusakan koleksi tercetak faktor kimia

Sumber : (Dokumen Pribadi)

Pada gambar 4.9 ini adalah gambar koleksi tercetak yang mengalami kerusakan faktor kimia. Kerusakan tersebut tergolong kerusakan kecil, sehingga tidak perlu dimasukan kedalam golongan koleksi rusak berat dan koleksi tercetak ini masih dilayankan.

Gambar 4.6, gambar 4.7, gambar 4.8, dan gambar 4.9 adalah gambar faktor kerusakan koleksi tercetak secara kimiawi terjadi akibat adanya kandungan asam dalam kertas dan kandungan zat dalam tinta yang dapat merusak koleksi tercetak. Kerusakan koleksi tercetak faktor kimia ini merusak koleksi tercetak dengan membuat zat asam yang membuat halaman koleksi tercetak menjadi kuning. Pembuatan kertas, pengeleman, dan pembuatan tinta tidak lepas dari penambahan zat kimia. Zat kimia yang digunakan antara lain natrium hidroksida dengan nama lain soda api atau soda kaustik (zat ini diunakan dalam pembuatan kertas), polyvinyl acetate atau biasa disebut PVAc atau lem kayu (zat kimia yang terdapat pada lem kayu, digunakan untuk merekatkan halaman koleksi tercetak ke cover koleksi tercetak), zat solven (pelarut), zat limer (binder), colorant (pewarna), dan kandungan tambahan (additif)

(kandungan zat tersebut berasal dari pembuatan tinta) dikarenakan zat kimia tersebut memerlukan waktu yang lama untuk menyebabkan kerusakan koleksi tercetak. Menurut narasumber proses kerusakan koleksi faktor kimia ini memerlukan waktu 5 sampai 10 tahun dengan ciri-ciri : terdapat bintik noda di halaman koleksi tercetak, dan warna kertas yang semula putih berubah warna menjadi kuning.

c. Faktor Kelalaian Manusia

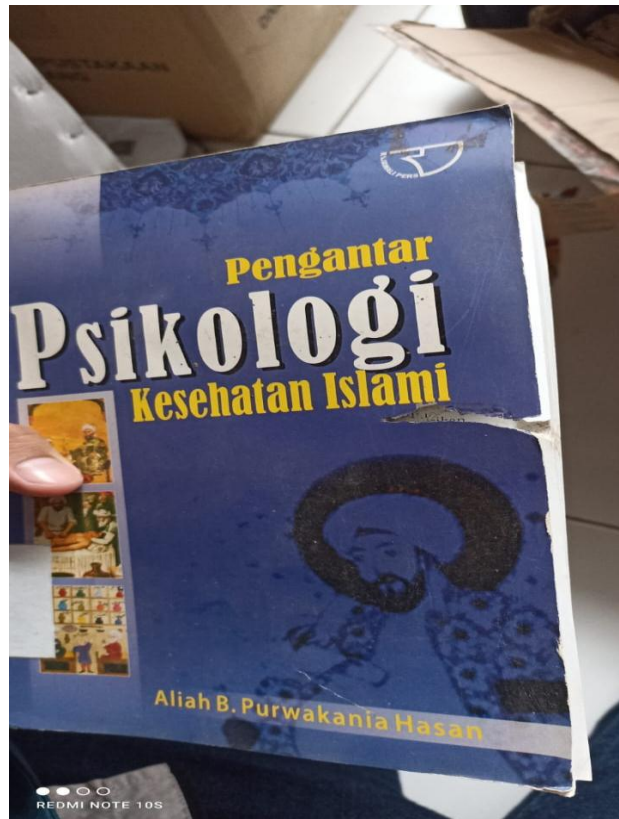
Kerusakan koleksi tercetak faktor kelalaian manusia adalah sebuah faktor kerusakan koleksi tercetak yang disebabkan oleh kelalaian manusia baik itu disengaja maupun tidak disengaja.



**Gambar 4.10 Kerusakan Koleksi Tercetak atas Kelalaian
Manusia**

Sumber : (Dokumen Pribadi)

Seperti gambar 4.10 adalah faktor kerusakan koleksi tercetak ini terjadi karena kelalaian manusia. Pada gambar 4.10 terlihat sobekan halaman koleksi tercetak. Terlihat juga terdapat sobekan halaman di pojok kiri bagian bawah. faktor kerusakan koleksi tercetak atas kelalaian manusia ini terjadi akibat pemustaka yang kurang berhati-hati dalam menjaga koleksi tercetak yang dipinjam. Contoh nya seperti pemustaka tidak sengaja membuka halaman koleksi tercetak dengan keras dan menyebabkan halaman menjadi sobek sehingga informasi yang didalam koleksi tercetak tidak dapat di baca.



Gambar 4.11 koleksi tercetak yang mengalami kerusakan faktor kelalaian manusia

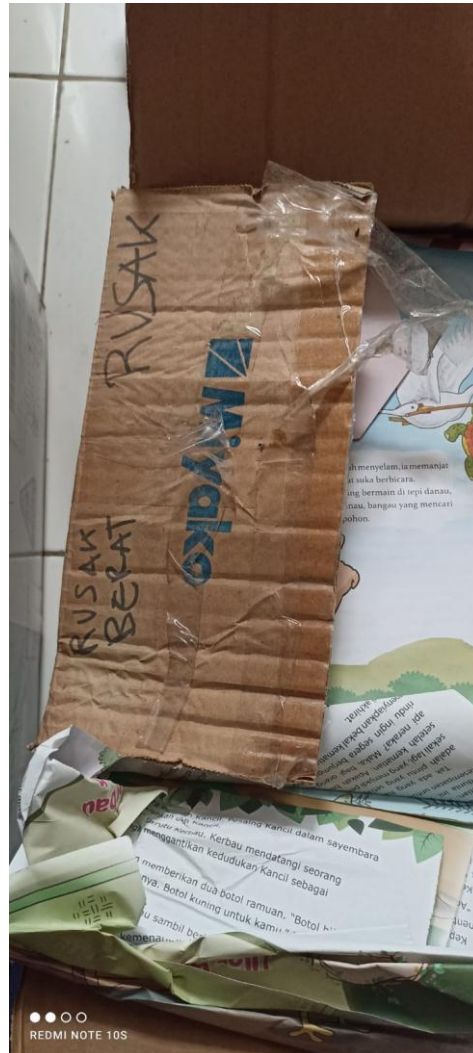
Pada gambar 4.11 adalah gambar sebuah koleksi tercetak yang sobek kecil di bagian cover koleksi tercetak. Koleksi tercetak ini tidak dimasukkan kedalam koleksi dengan kerusakan berat karena hanya cover depan koleksi tercetak ini yang sobek dan tidak mengenai isi informasi yang didalamnya



Gambar 4.12 adalah gambar kerusakan koleksi faktor kelalaian manusia

Pada gambar 4.12 merupakan kerusakan koleksi tercetak faktor kelalaian manusia. Kerusakan yang terjadi adalah terdapatnya sobekan pada ujung kiri bawah koleksi tercetak yang panjangnya 2 inchi atau 5,08 centimeter. Kerusakan tersebut diakibatkan pemustaka tidak senaja merobeknya dan berhati

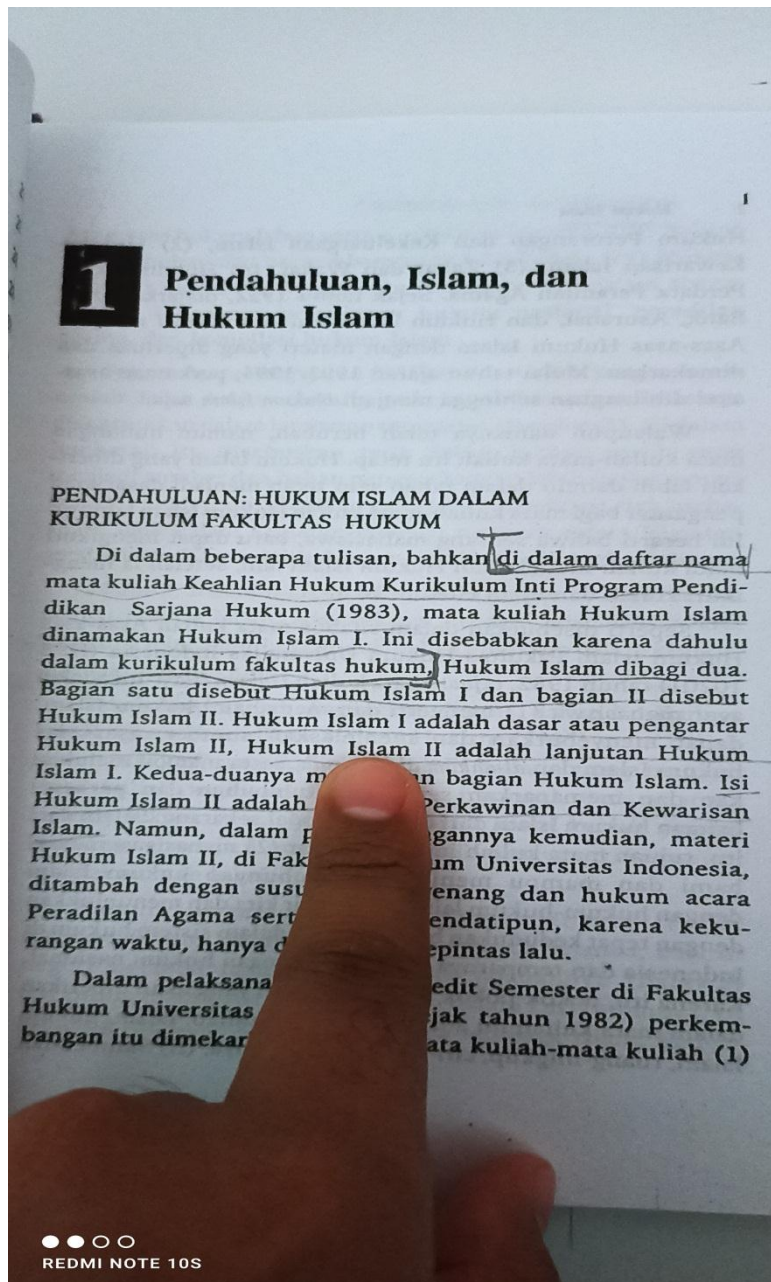
hati ketika membuka halaman informasi koleksi tercetak tersebut.



Gambar 4.13 Kumpulan koleksi tercetak akibat kelalaian manusia

Gambar 4.13 merupakan kumpulan beberapa koleksi tercetak yang rusak akibat kelalaian manusia. Pada gambar diatas terdapat halaman koleksi tercetak yang sobek 1 halaman, terdapat sobekan sebagian halaman, terdapat sobekan sepertiga

halaman dan juga terdapat halaman-halaman yang bergelombang akibat dilipat dengan sengaja atau tidak sengaja. Menurut informasi dari narasumber koleksi tercetak yang rusak akibat kelalaian manusia ini berjumlah 200 koleksi. Koleksi tercetak yang sering rusak adalah koleksi tercetak yang khusus kan untuk anak-anak. Koleksi tercetak yang dikhususkan untuk anak-anak cepat sekali untuk rusak dikarenakan anak-anak belum memahami betul cara agar merawat koleksi tercetak tersebut. Kerusakan koleksi tercetak tersebut antara lain sobek di tengah halaman, terdapat coretan coretan pena, halaman yang lepas, cover koleksi tercetak yang lepas dan juga halaman koleksi tercetak yang bergelombang.



Gambar 4.14 adalah salah satu kerusakan yang disebabkan

oleh kelalaian manusia

Sumber: (Dokumen Pribadi)

Pada gambar 4.14 ini adalah kerusakan koleksi yang dibabkan oleh kelalaian manusia. Terlihat pada ambar diatas terdapat

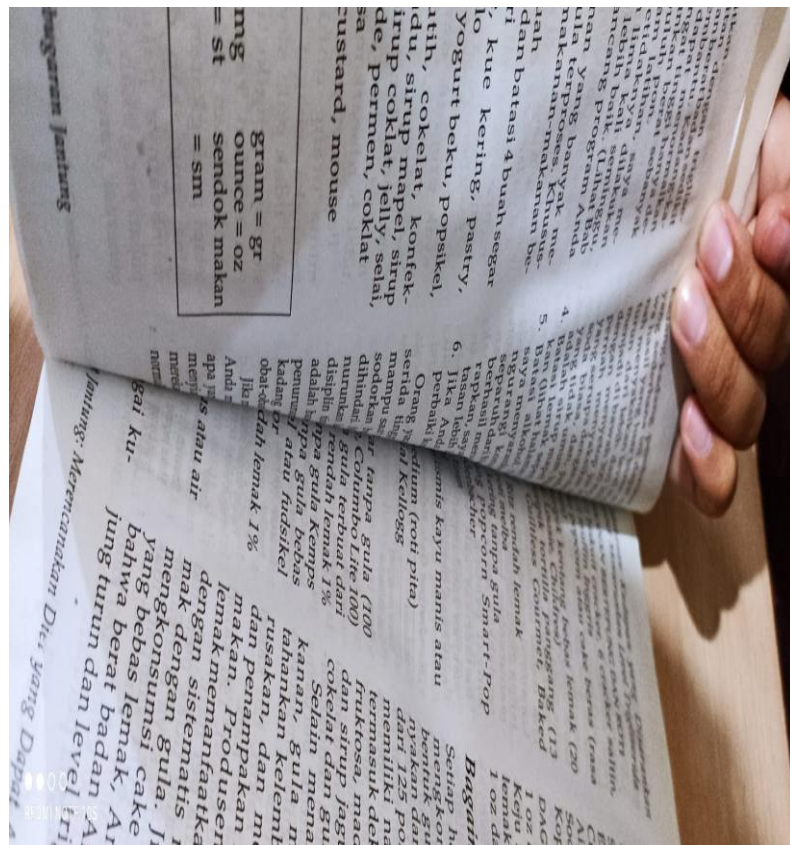
coretan-coretan pada salah satu halaman coretan tersebut adalah sebuah coretan dari pensil. Kerusakan yang dialami oleh koleksi tercetak tersebut tergolong kerusakan yang ringan karena dapat dihapus.

Gambar 4.10, gambar 4.11, gambar 4.12, gambar 4.13, dan gambar 4.14 adalah sekumpulan gambar kerusakan koleksi tercetak faktor kelalaian manusia. Terjadinya kerusakan koleksi tercetak faktor kelalaian manusia ini menurut keterangan narasumber yaitu sebagian besar adalah unsur ketidaksengajaan oleh pemustaka dan sedikit unsur terburu-burunya pustakawan dalam menaruh kembali koleksi tercetak kedalam rak penyimpanan.

d. Faktor kerusakan koleksi tercetak dengan lingkungan

Faktor kerusakan koleksi tercetak dengan lingkungan adalah sebuah faktor kerusakan koleksi tercetak yang disebabkan oleh bencana alam bencana manusia.terdapat beberapa bencana yang dapat berdampak ringan atau sedang dan juga berdampak berat bagi koleksi tercetak. Bencana yang berdampak ringan atau sedang ialah banjir dan gempa bumi sedangkan bencana yang berdampak besar ialah kebakaran, tsunami, dan tanah longsor. Menurut narasumber koleksi tercetak di perpustakaan umum kota semarang yang mengalami kerusakan koleksi faktor

lingkungan ini hanya sekitar kurang dari 40 buku dan kerusakan yang dialami termasuk kategori kerusakan yang ringan.

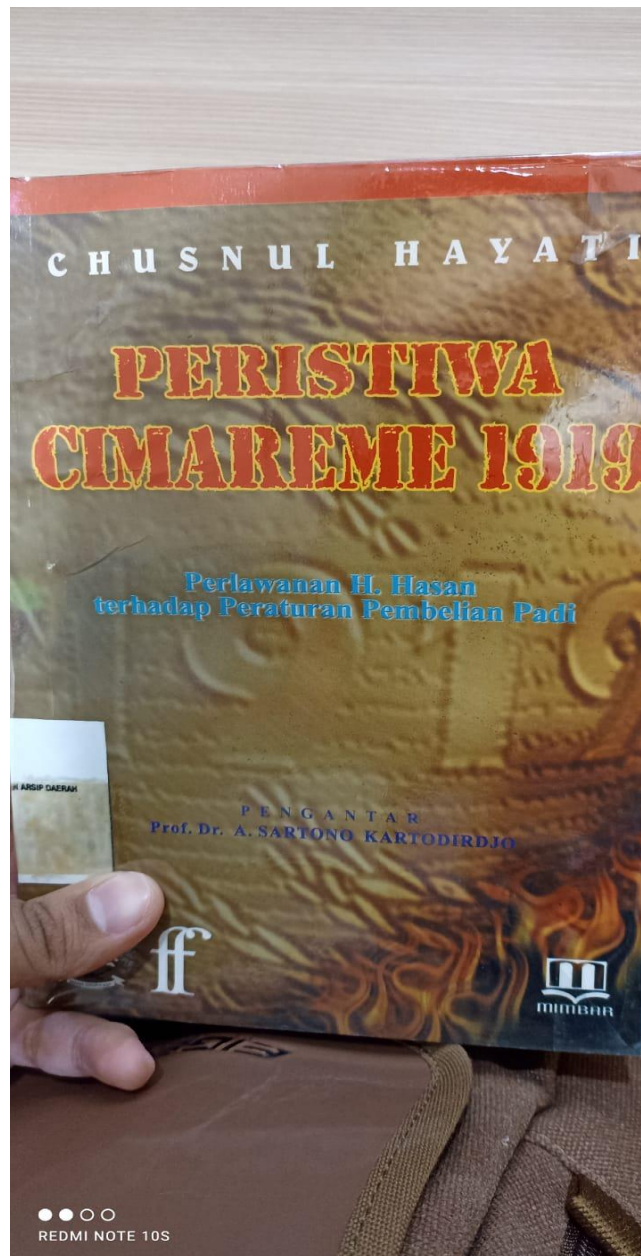


Gambar 4.15 Sebuah koleksi Tercetak yang pernah terkena banjir.

Sumber : (Dokumen Pribadi)

Pada gambar 4.15 terlihat bahwa koleksi tercetak tersebut bergelombang akibat terkena banjir dan penanganan koleksi tercetak terkena banjir yang salah. Ditemukan halaman koleksi tercetak saling menempel satu sama lain sehingga sulit untuk membaca isi informasi di halaman berikutnya. Jika dipaksa

untuk dibuka maka halaman koleksi tercetak tersebut akan sobek atau setengah dari halaman berikutnya bisa terangkat. Dan terdapat bau tidak sedap di koleksi tercetak tersebut.



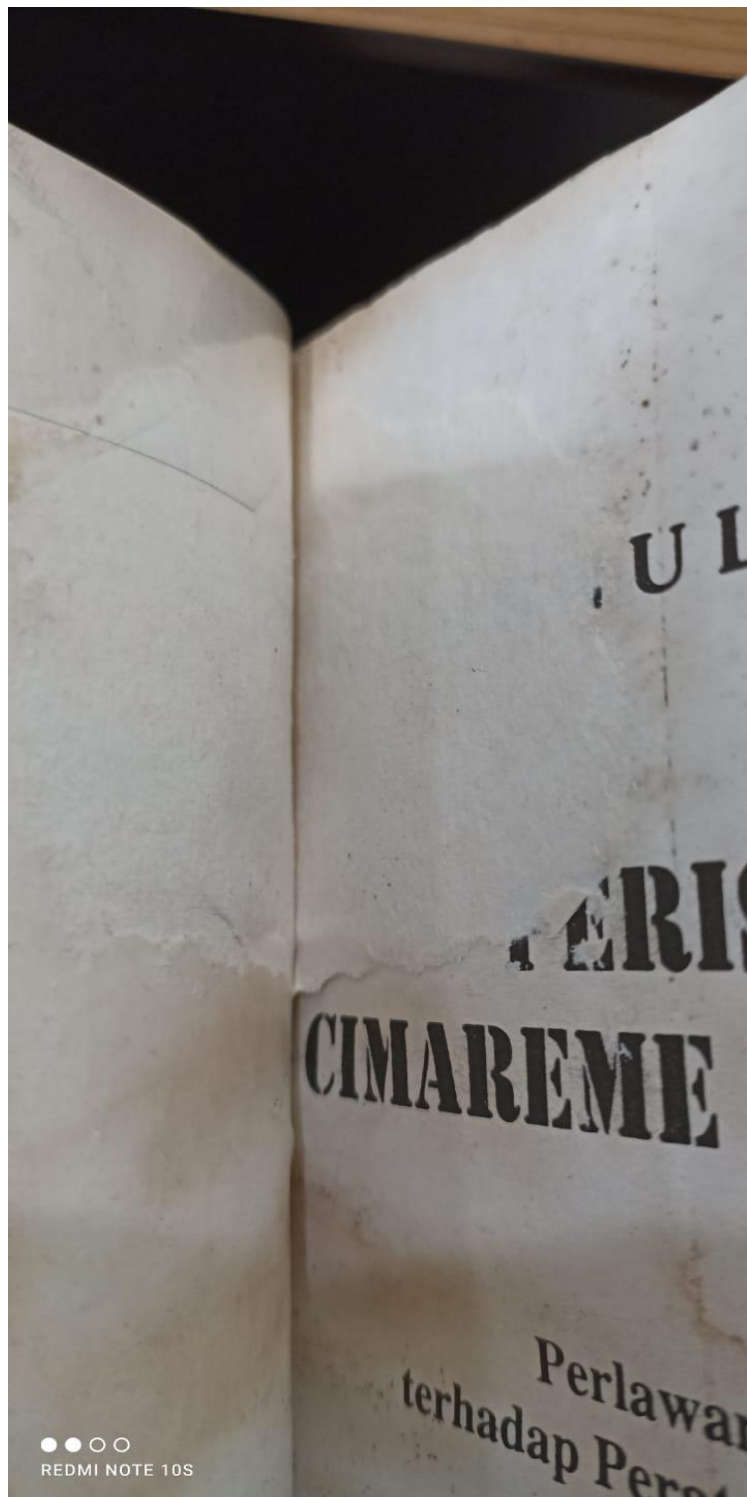
Gambar 4.16 cover koleksi tercetak pada gambar 4.15

Sumber : (Dokumen Pribadi)

Gambar 4.16 ini adalah cover koleksi tercetak dari gambar 4.15. Kerusakan yang ditimbulkan dari kerusakan koleksi tercetak yang disebabkan oleh faktor banjir adalah lapisan atas cover koleksi tercetak terangkat, halaman koleksi tercetak antara satu dengan yang lain saling menempel dan jika dipaksa untuk dibuka maka akan menyebabkan halaman tersebut akan robek, dan juga huruf yang berada di halaman koleksi tercetak akan memudar dikarenakan terkena air dari banjir dan pengeringan koleksi tercetak.

e. Kerusakan koleksi tercetak faktor fisika

Kerusakan koleksi faktor fisika adalah kerusakan koleksi tercetak yang disebabkan adanya gaya yang diberikan berlebih atau melebihi kapasitas yang dapat ditahan oleh koleksi tercetak. Kerusakan koleksi tercetak ini dapat menjadi satu dengan kerusakan koleksi tercetak faktor lainnya. Contoh kerusakan koleksi tercetak faktor fisika dengan kerusakan koleksi faktor kelalaian manusia.



**Gambar 4.17 koleksi tercetak yang rusak karena faktor
fisika**

Sumber : (Dokumen Pribadi)

Pada gambar 4.17 diperlihatkan koleksi tercetak diatas mengalami kerusakan koleksi tercetak faktor kimia. Terlihat pada pojok kanan terdapat sebagian kertas halaman yang terangkat akibat adanya gaya dari pemustaka yang terlalu besar sehingga kertas halaman koleksi tersebut sebagian terangkat. Kerusakan ini dapat dikategorikan sebagai kerusakan kecil dan tidak masalah jika yang mengalami kerusakan halaman bagian belakang cover.

4.2 Kendala Penyebab Kerusakan Koleksi Tercetak di Perpustakaan Umum Kota Semarang

Kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Umum Kota Semarang adalah:

1. Tercampurnya koleksi tercetak lama dengan koleksi tercetak baru

Perpustakaan Umum Kota Semarang memiliki 110.000 koleksi tercetak. Menurut narasumber terdapat koleksi lama dan koleksi baru di Perpustakaan Umum Kota Semarang. Koleksi-koleksi tersebut berada di rak koleksi tercetak. Koleksi tercetak lama tercampur dengan koleksi tercetak yang baru dapat mengakibatkan beberapa kerusakan koleksi tercetak yaitu koleksi tercetak faktor biologi (terdapatnya kutu buku atau gegat yang terdapat di dalam koleksi tercetak yang lama dan

berpindah tempat di koleksi tercetak yang baru) atau kerusakan koleksi tercetak faktor kelalaian manusia (koleksi tercetak baru di masukan dengan paksa kedalam rak yang terdapat koleksi tercetak lama yang mudah rapuh atau mudah sobek).

2. Terdapat koleksi tercetak yang sering dipinjam

Terdapat beberapa koleksi yang masuk ke dalam daftar koleksi tercetak yang populer dan sering di pinjam oleh pemustaka. Perpustakaan Umum Kota Semarang memiliki banyak sekali memiliki koleksi tercetak yang populer dan ini memicu terjadinya faktor kerusakan koleksi atas kelalaian manusia, faktor lingkungan. Faktor kelalaian manusia yaitu halaman pada koleksi tercetak yang terkena minuman mengakibatkan halaman koleksi tercetak menjadi basah dan meninggalkan noda pada halam tersebut, pemustaka tidak sengaja atau disengaja melipat koleksi tercetak, membuka halaman koleksi tercetak yang terlalu keras sehingga menimbulkan sobekan kecil atau sobekan yang besar pada halaman tercetak. Faktor Biologi yaitu terdapatnya sisa sisa makanan yang terjatuh di halaman koleksi tercetak yang mengakibatkan hewan seperti semut, rayap, gegat atau kutu buku menjadi datang dan memakan sisa makanan dan inti sari makanan yang menyerap di halaman koleksi tercetak dan bersarang di koleksi tercetak tersebut dan mengakibatkan kerusakan koleksi faktor biologi.

3. Kebersihan Tempat Koleksi Tercetak

Kebersihan tempat koleksi tercetak di perpustakaan umum kota semarang menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh perpustakaan umum kota semarang. Pada bagian-bagian tertentu kotoran-kotoran yang tidak bisa dijangkau oleh alat pembersih maupun penglihatan tidak bisa dibersihkan. Kotoran-kotoran tersebut dapat mendatangkan hewan-hewan yang dapat merusak koleksi tercetak. Hewan-hewan yang datang akibat belum bersihnya tempat tersebut ialah kecoa, laba-laba, semut dan lain-lain. Hewan-hewan tersebut dapat merusak koleksi tercetak milik perpustakaan umum kota semarang.

4.3 Upaya untuk Menangani Kendala Kerusakan Koleksi di Perpustakaan Umum Kota Semarang

Upaya Perpustakaan Umum Kota Semarang untuk menangani kendala kerusakan koleksi :

1. Memisahkan antara koleksi tercetak yang lama dengan koleksi tercetak yang baru dan dapat mengambil koleksi tercetak yang lama dan terlihat rusak ruangan. Setelah dimasukan kedalam ruangan, koleksi tercetak yang lama tersebut dipilah dan dipilih koleksi tercetak yang kerusakan nya

sedikit dan tidak terkena dari isi informasi. Koleksi tercetak yang baru diletakkan di rak tersendiri agar tidak menyampur antara koleksi tercetak yang baru dan juga koleksi tercetak yang lama.

2. Jika koleksi tercetak tersebut sering dipinjam maka Perpustakaan Umum Kota Semarang akan menyediakan beberapa eksemplar koleksi tercetak tersebut. Selain menyediakan beberapa eksemplar, Perpustakaan Umum Kota Semarang juga menyediakan beberapa koleksi tercetak yang berjenis serupa dengan koleksi tercetak yang sering dipinjam.
3. Perpustakaan Umum Kota Semarang setiap hari jumat melakukan pembersihan mandiri mulai dari jam tujuh hingga jam sebelas siang, maka dari itu perpustakaan umum kota semarang setiap hari jumat hanya menerima pemustaka yang ingin mengembalikan koleksi tercetak yang dipinjam dan setiap satu tahun sekali perpustakaan umum kota semarang mengadakan fumigasi dengan pihak ketiga untuk membasmi hewan yang berpotensi menyebabkan kerusakan koleksi dengan cairan sianida melalui proses pengasapan.

4.4 Kesesuaian Antara Teori dan Faktor Kerusakan Koleksi Tercetak di Perpustakaan Kota Semarang

Kesesuaian antara teori dan faktor kerusakan koleksi tercetak di perpustakaan umum kota semarang sebagai berikut:

1. Koleksi

Menurut Ade Kohar (2003: 6) koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi.

2. Rusak

Menurut KBBI rusak adalah sesuatu yang sudah tidak sempurna lagi.

3. Perpustakaan Umum

Pengertian perpustakaan umum menurut Undang-Undang No.47 Tahun 2007 ialah perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umat, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial ekonomi.

Untuk mengetahui kesesuaian teori dengan faktor penyebab kerusakan koleksi tercetak di Perpustakaan Umum Kota Semarang dapat dilihat pada table 4.1 berikut

Tabel 4.1 Kesesuaian Teori dan Praktik

No	Aspek	Teori	Praktik	Keterangan
----	-------	-------	---------	------------

1.	Koleksi Perpustakaan	Menurut Ade Kohar (2003: 6) koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi.	Perpustakaan Umum Kota Semarang terdapat beberapa koleksi yaitu koleksi tercetak, koleksi non cetak, dan terbitan berkala	Teori Ade Kohar dengan praktik di Perpustakaan Umum Kota Semarang sesuai.
2.	Rusak	Menurut KBBI adalah sesuatu yang sudah tidak sempurna lagi	Koleksi tercetak yang berada di Perpustakaan Umum Kota Semarang rata-rata semua	Teori KBBI dengan koleksi tercetak yang rusak di Perpustakaan Umum Kota

			koleksi tercetaknya sudah tidak berbentuk sempurna lagi.	Semmarang sesuai.
3.	Perpustakaan Umum	Menurut Undang- Undang No.27 tahun 2007 perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajarana sepanjang hayat tanpa membedakan umat, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status social	Perpustakaan Umum Kota Semarang melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang suku, jenis kelamin, ras, umat, dan status social	Teori Undang_Undang No.27 tahun 2007 dengan praktik di Perpustakaa Umum Kota Semarang Sesuai.

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa praktik yang berada di Perpustakaan Umum Kota Semarang sesuai dengan teori para ahli.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Kerusakan koleksi tercetak di Perpustakaan Umum Kota Semarang terdiri dari 3 faktor kerusakan yaitu faktor kerusakan secara biologi, faktor kerusakan secara kimiawi, dan faktor kerusakan oleh kelalaian manusia. Pertama faktor kerusakan koleksi tercetak secara biologi disebabkan oleh hewan rayap. Kedua faktor kerusakan koleksi tercetak secara kimiawi disebabkan oleh zat zat kimiawi yang terkandung dalam kertas dan terkena air hujan. Ketiga adalah faktor kerusakan koleksi kelalaian manusia yang disebabkan oleh kelalaian manusia sebagai pemustaka yang tidak berate hati dalam membawa koleksi tercetak, dalam membuka koleksi tercetak, dan terdapat serpihan makanan yang jatuh ke koleksi tercetak atau juga kelalaian mausia sebagai pustakawan yang tidak hati hati dalam menyimpan koleksi tercetak dan menaruh koleksi tercetak di rak.

Perpustakaan Umum Kota Semarang berusaha semaksimal mungkin dalam menjaga koleksi tercetak dengan cara memberikan sampul kepada koleksi tercetak dan memperbanyak eksemplar koleksi tecetak yang banyak diminati oleh pemustaka. Perpustakaan Umum Kota Semarang berusaha untuk mengawasi koleksi yang sudah dipinjam oleh pemustaka apakah dalam keadaan bagus atau rusak. Perpustakaan Umum Kota Semarang memiliki kendala yang dialami yaitu tidak dapat memantau koleksi, terdapat koleksi tercetak yang sering dipinjam, kebersihan.

Perpustakaan Umum Kota Semarang memiliki upaya dalam menghadapi kendala kendala tersebut yaitu dengan memberikan tata peraturan cara memperlakukan koleksi tercetak yang baik, menyediakan beberapa eksemplar koleksi yang sering dipinjam, dan setiap hari jumat Perpustakaan Umum Kota Semarang melakukan pembersihan mandiri terhadap rak dan juga koleksi tercetak.

5.2 Saran

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam faktor penyebab kerusakan koleksi tercetak di Perpustakaan Umum Kota Semarang, penulis ingin memberikan saran terhadap Perpustakaan Umum Kota Semarang sebagai berikut :

1. Perpustakaan Umum Kota Semarang memperbanyak tenaga ahli lulusan perpustakaan yang ditempatkan di pelayanan dan juga di layanan pengolahan.
2. Memisahkan koleksi tercetak lama dengan koleksi tercetak baru.
3. Mengedukasi pegawai perpustakaan bagaimana cara memelihara koleksi tercetak yang benar dengan cara diadakan nya pelatihan singkat cara memelihara koleksi tercetak dan mendatangkan staff ahli perpustakaan dari perpustakaan nasional.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ballofet, N. and Hille, J. (2005). *Preservation and conservation for libraries and archives*. Chicago: American Library Association.
- Bungin, Burhan. (2017). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia,
- Fatmawati, Endang. (2017). *Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi Perpustakaan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kohar, Ade. (2003). *Teknik Penyusunan Kebijaksanaan Pengembangan Koleksi perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif*. Jakarta: Media Pratama
- Lenterakecil.com (2012, 13 November). Pengertian Perpustakaan Umum. Diakses pada tanggal 23 September 2022, dari <https://lenterakecil.com/pengertian-perpustakaan-umum/>
- Muryanto. (2020). *Dokumentasi :Pengertian dan Reduksi Pemaknaannya Kini*. Jawa Timur. Diakses pada tanggal 23 September 2022, dari <https://sambiroto.ngawikab.id/2020/11/dokumentasi-pengertian-dan-reduksi-pemaknaannya-kini/>
- Perda Kota Semarang No. 3 Tahun 2001 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Semarang
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2019). *Standar Nasional Perpustakaan Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/kelurahan*.

Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 23 September 2022, dari

<https://dispusip.jembranakab.go.id/assets/pedoman/026db291884d52d057f91df7ff864c34.pdf>

Psikologimultitalent.com (2020, 25 Oktober). Pengertian Wawancara dan Jenis Wawancara Menurut Para Ahli. Diakses pada tanggal 23 September 2022, dari <https://www.psikologimultitalent.com/2020/10/pengertian-wawancara-dan-jenis.html>

Seputarpengertian.co.id (2022). Pengertian Koleksi Perpustakaan Menurut Para Ahli dan Jenisnya. Diakses pada tanggal 23 September 2022, dari <https://www.seputarpengertian.co.id/2017/05/pengertian-koleksi-perpustakaan-menurut-para-ahli-dan-jenisnya.html>

Suharti. (2017). *Pengembangan Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Sutarman. (2012). *Pengantar teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

Yulia, Yuyu. (1993). *Pengadaan Bahan Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI

Jl. Prof. Sudarto, S.H.
Tembalang, Semarang Kode Pos 50275
Tel./Faks (624) 7471179
www.vokasi.udip.ac.id
email : vokasi@live.udip.ac.id

No : 954/UN7.5.13.2.1/DL/2020

05 Januari 2021

Lamp : -

Perihal : Permohonan Magang/Kerja Praktik

Yth. Direktur Perpustakaan Kota Semarang
Jl. Pemuda No.175, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132
Kota Semarang

Dalam rangka menyelesaikan mata kuliah magang/kerja praktik, mahasiswa Sekolah Vokasi yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Muhammad Irvan Ralliansyah
NIM	: 40020318060048
Program Studi	: PSD III Perpustakaan dan Informasi
Alamat	: Jl. Candi Prambanan VII 1390 RT 04/RW X, Kelurahan Kalipancur, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang Jawa Tengah
Telepon/HP	: 089668146398

Akan melaksanakan Program Magang/Kerja Praktik. Mohon berkenan sekiranya dapat menerima mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Magang/Kerja Praktik mulai tanggal 11 Januari 2021 sampai 19 Februari 2021.

Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Akademik & Kemahasiswaan

Dr. Ida Hayu Dwimawanti, M.M.
NIP. 196708191994032003

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi terkait.

Lampiran 2 Surat Keterangan telah selesai praktik kerja lapangan



SURAT KETERANGAN

No: B/1073/423.4/VII/2021

Dasar : Surat Universitas Diponegoro Nomor : 955/UN7.5.13.2.1/DL/2020 tanggal 05 Januari 2021 Perihal Permohonan Magang/Kerja Praktik.

Berdasarkan hal tersebut diatas, kami menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi PSD III Perpustakaan dan Informasi Universitas Diponegoro tersebut dibawah ini:

NO	NAMA	NIM
1	Wandry Adi Wiratmoko	40020318060044
2	Muhamamd Irvan Rallyansyah	40020318060048

telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan / Job Training pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang dari tanggal 11 Januari 2021 s/d 19 Februari 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Juli 2021
a.n Plt. Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan
Kota Semarang
Sekretaris

Simpudjatmika Utama, S.Sos, MM

LEMBAR KONSULTASI

TUGAS AKHIR DIPLOMA III PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

Nama : MUHAMAD IRVAN RALLYANSYAH

NIM : 40020318060048 No. HP : 089668146398

Judul Tugas Akhir : FAKTOR PENYEBAB KERUSAKAN KOLEKSI

TERCETAK DI PERPUSTAKAAN UMUM KOTA

SEMARANG

Pembimbing : Roro Isyawati Permata Ganggi, SIP., M.IP.

Tanggal mulai : 14 Desember 2021

Tanggal Selesai : 18 November 2022

No	HARI/TGL	MATERI	CATATAN SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Rabu, 22 Desember 2021	Penulisan Template TA dan BAB 1	Perevisian judul TA, pencarian 3 teori dan pembuatan BAB 1	
2	Selasa, 28 Desember 2021	BAB 1	Revisi BAB 1 sesuai dengan pedoman	

3	Senin, 24 Januari 2022	BAB 1	Revisi BAB 1, pengurangan kata-kata dan typo	
4	Rabu, 16 februari 2022	BAB 1	Revisi BAB 1 pengurangan kata-kata dan typo	
5	Selasa, 1 Maret 2022	BAB 1 dan BAB 2	Revisi BAB 1 dan meanjutkan BAB 2	
6	Selasa, 15 Maret 2022	BAB 2 dan BAB 3	ACC BAB 2, dan meanjutkan BAB 3	
7	Selasa, 24 Mei 2022	BAB 3 dan BAB 4	Revisi BAB 3 dan melanjutkan BAB 4	
8	Jumat, 24 Juni 2022	BAB 3, BAB 4, dan BAB 5	Revisi BAB 3 dan BAB 4 Dan melanjutkan BAB 5	
9	Kamis, 8 September 2022	BAB 3, BAB 4, dan BAB 5	Konsultasi dan Revisi BAB 3, BAB 4 dan BAB 5	
10	Kamis, 10 November 2022	BAB 3, BAB 4, dan BAB 5	Pengiriman full draft BAB 1-5	
11	Rabu, 16 November	ACC		

TA Irvan

ORIGINALITY REPORT

24%	23%	6%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	3%
2	123dok.com Internet Source	3%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
5	perpustakaanarsip.semarangkota.go.id Internet Source	1%
6	arpusda.semarangkota.go.id Internet Source	1%
7	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	1%
8	repository.its.ac.id Internet Source	1%
9	text-id.123dok.com Internet Source	1%

10	id.scribd.com Internet Source	1 %
11	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1 %
12	eskip.semarangkota.go.id Internet Source	<1 %
13	id.123dok.com Internet Source	<1 %
14	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Student Paper	<1 %
15	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
16	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
18	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.dinamika.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
21	digilib.yarsi.ac.id	

Internet Source

<1 %

22 perpustakaananguru.blogspot.com
Internet Source

<1 %

23 repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source

<1 %

24 archive.org
Internet Source

<1 %

25 scymark.semarangkota.go.id
Internet Source

<1 %

26 www.scribd.com
Internet Source

<1 %

27 Submitted to Universitas Sebelas Maret
Student Paper

<1 %

28 Submitted to Universitas Pamulang
Student Paper

<1 %

29 Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia
Student Paper

<1 %

30 adoc.pub
Internet Source

<1 %

31 digilib.uinsby.ac.id
Internet Source

<1 %

32 repositori.unsil.ac.id
Internet Source

		<1 %
33	sikenang.valudata.net Internet Source	<1 %
34	media.neliti.com Internet Source	<1 %
35	peraturan.bpk.go.id Internet Source	<1 %
36	repository.unimus.ac.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	<1 %
38	library.polmed.ac.id Internet Source	<1 %
39	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
40	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
41	Submitted to Myongji University Graduate School Student Paper	<1 %
42	inusharts.ui.ac.id Internet Source	<1 %
43	sitisulthonah.blogspot.com Internet Source	

		<1 %
44	repository.stmikroyal.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
46	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
47	ejournal.upi.edu Internet Source	<1 %
48	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.um.ac.id Internet Source	<1 %
50	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

70/70

